

## ABSTRAK

**Ulfa Mardiyani (1161030185):** “*Karakteristik Sifat Negatif Manusia dalam Al-Qur’an*”

Allah telah melebihkan manusia dan menjadikannya sebagai makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lainnya, sehingga ditempatkan pada posisi yang sangat mulia. Sebagaimana mengutip dalam al-Qur’an yang artinya “*Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.*” Akan tetapi, bersama dengan kelebihan tersebut, ia memiliki kelemahan sehingga tidak jarang manusia dicela dalam al-Qur’an, diantara celaan itu digambarkan pada karakteristik manusia yang cenderung pada sifat-sifat negatif. Hal inilah yang dapat mencelakakan manusia dan menjerumuskannya pada tempat yang paling hina.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah tergambarnya karakteristik sifat negatif manusia yang diungkapkan Allah dalam al-Qur’an, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana karakteristik sifat negatif manusia dalam al-Qur’an dan *kedua*, bagaimana solusi al-Qur’an dalam mengatasi sifat negatif tersebut.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode *maudhui* melalui pendekatan analisis deskriptif. Penelitian menggunakan jenis kepustakaan (*Library Research*) yang langkah-langkahnya yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari literatur-literatur terutama ayat-ayat beserta tafsirnya yang berhubungan dengan tema sebagai data primer.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, manusia pada umumnya memiliki karakteristik negatif pada dirinya, meskipun kecenderungan pada sifat-sifat negatif ini dimiliki setiap manusia, akan tetapi, sifat-sifat negatif tersebut diduga kuat bersifat potensial, sehingga dominasinya pada setiap orang bisa berbeda. Diantara sifat negatif manusia yang disebutkan dalam al-Qur’an adalah *al-Da’fu* (Lemah), *al-Gaflah* (Lalai), *al-Isrāf* (Melampaui Batas atau berlebih-lebihan), *al-Ya’su* (Putus asa), *al-‘Ajal* (Tergesa-gesa), *al-Qatru* (Cenderung kikir), *Al-Ṭama’* (Cenderung Tamak), *al-Jadlu* (Suka Membantah), *al-Zulm wal Jahlu* (Zalim lagi Bodoh), *al-Hala’* (Mudah berkeluh kesah), *al-Kunūd* (Ingkar terhadap nikmat), *Al-nisyān* (Pelupa). Adapun solusi al-Qur’an untuk mengatasi sifat negatif tersebut diantaranya yaitu dengan menyucikan jiwa dari pekatnya hawa nafsu serta meningkatkan takwa dengan melatih diri mengembangkan sifat-sifat positif, sehingga kecenderungan pada sifat negatif bisa melemah, selain itu agar bisa berhasil mengatasi sifat-sifat negatif tersebut hendaknya seseorang memastikan dirinya berada di lingkungan yang baik dan bergaul dengan orang-orang shaleh, karena lingkungan dan teman bergaul sangat berpengaruh, Rasulullah bersabda “*seseorang tergantung agama teman dekatnya, maka hendaknya setiap kalian memperhatikan siapa teman dekatnya.*” (HR. Daud dan Tirmidzi)

Kata Kunci: *Al-Qur’an, Karakteristik, Sifat Manusia, Sifat Negatif*